

SKRIPSI

DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS KUTARAYA OGAN KOMERING ILIR



OLEH

NAMA : CINDI AMELIA PUTRI
NIM : 10011182126008

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS KUTARAYA OGAN KOMERING ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH
NAMA : CINDI AMELIA PUTRI
NIM : 10011182126008

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, 2024

Cindi Amelia Putri: Dibimbing Oleh Widya Lionita, S.KM., M.PH.

**Dukungan Tenaga Kesehatan dan Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI
Eksklusif di Puskesmas Kutaraya Ogan Komering Ilir**

xii + 36 halaman, 7 lampiran

ABSTRAK

Dinas Kesehatan Sumsel 2023 mencatat bahwa capaian pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten OKI sebesar 71,0%, angka ini masih dibawah target cakupan nasional yakni 80%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber dukungan dalam pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data sekunder berupa matriks wawancara mendalam dari skripsi berjudul “Perilaku Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kutaraya Oki Tahun 2017” yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Transkrip data yang diperoleh terdiri dari matriks wawancara mendalam yang melibatkan 12 orang ibu yang memiliki bayi 6-12 bulan sebagai informan kunci dan 11 informan kunci ahli antara lain kepala puskesmas, pemegang program Gizi, 3 orang bidan, 6 orang kader posyandu. Data matriks hasil penelitian kemudian dianalisa menggunakan Teknik tematik analysis. Uji keabsahan data matriks hasil penelitian menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu menyusui 4-6 kali sehari, jauh dari anjuran optimal. Ibu bekerja menghadapi kendala keterbatasan fasilitas ruang laktasi, sedangkan ibu tidak bekerja produksi ASI-nya lebih sedikit. Kondisi pada ibu yang menghambat pemberian ASI eksklusif adalah rendahnya pengetahuan ibu mengenai ASI Eksklusif, serta adanya saran dari keluarga untuk memberikan air zam-zam, kopi, dan pisang. Selain itu, kurangnya penggunaan media pendukung dalam penyuluhan mengurangi efektivitas penyampaian informasi. Untuk meningkatkan praktik pemberian ASI eksklusif, perlu adanya upaya edukasi yang lebih intensif dan penggunaan media yang bervariasi dalam sosialisasi oleh tenaga kesehatan kepada ibu menyusui.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Sumber Dukungan, Perilaku Ibu
Kepustakaan : 58 (2012-2024)

**HEALTH PROMOTION
FACULTY PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Course, 2024

Cindi Amelia Putri: Mentored by Widya Lionita, S.KM., M.PH.

Health Worker Support and Family Support in Exclusive Breastfeeding at Kutaraya Health Center, Ogan Komering Ilir

xii + 36 pages, 7 appendices

ABSTRACT

The South Sumatra Health Office 2023 noted that the achievement of exclusive breastfeeding in OKI Regency was 71.0%, this figure is still below the national coverage target of 80%. The purpose of this study was to determine the sources of support in exclusive breastfeeding. This study was conducted by analyzing secondary data in the form of an in-depth interview matrix from a thesis entitled “Maternal Behavior in Exclusive Breastfeeding in the Kutaraya Oki Health Cenoter Working Area in 2017” which used a qualitative method with a case study approach. The data transcripts obtained consisted of an in-depth interview matrix involving 12 mothers who had babies 6-12 months as key informants and 11 expert key informants including the head of the puskesmas, the Nutrition program holder, 3 midwives, 6 posyandu cadres. The research data matrix was then analyzed using thematic analysis technique. The data validity test of the research results matrix used source triangulation and data triangulation methods. The results showed that most mothers breastfeed 4-6 times a day, far from the optimal recommendation. Working mothers faced limited lactation room facilities, while non-working mothers produced less breast milk. Conditions in mothers that hinder exclusive breastfeeding are the low knowledge of mothers about exclusive breastfeeding, as well as suggestions from families to give zam-zam water, coffee, and bananas. In addition, the lack of use of supporting media in counseling reduces the effectiveness of information delivery. To improve exclusive breastfeeding practices, there needs to be more intensive educational efforts and the use of varied media in socialization by health workers to breastfeeding mothers.

Keyword : *Exclusive Breastfeeding, Source of Support, Mothers Behavior*

Literature : *58 (2012-2024)*

LEMBAR PENYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Januari 2025

Yang bersangkutan



Cindi Amelia Putri

NIM. 10011182126008

HALAMAN PENGESAHAN

DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS KUTARAYA OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
CINDI AMELIA PUTRI
10011182126008

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Indralaya, Januari 2025
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Widya Lionita'.

Widya Lionita, S.K.M., M.PH
NIP. 199004192020122014

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Dukungan Tenaga Kesehatan dan Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Eksklusif” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 8 Januari 2025

Indralaya, Januari 2025

Ketua :

1. Dina Supriyati, S.K.M, M.Kes
NIP. 199205012023212039

()

Anggota :

1. Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M
NIDN. 0016038909

()

2. Widya lionita, S.K.M., M.PH
NIP. 199004192020122014

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.SI., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Cindi Amelia Putri
NIM : 10011182126008
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 21 Mei 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. SMA 13 No. 125 RT/29 RW/06, Kelurahan
Sukodadi, Kecamatan Sukarami
Email : cindiameliaputri@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Mustika Dyasa Palembang
2. SD Negeri 156 Palembang
3. SMP Negeri 11 Palembang
4. SMA Negeri 21 Palembang
5. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. Bendahara Umum II, Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat UNSRI (2023-2024)
2. Staff Ahli Biro Dana dan Usaha Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI (2023-2024)
3. Staff Muda Divisi Sosial Masyarakat Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (2022-2023)
4. Staff Magang Biro Dana dan Usaha Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI (2022-2023)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, anugerah dan hidayah-Nya berupa keimanan, kesabaran, serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dukungan Tenaga Kesehatan dan Dukungan Keluarga Dalam Pemberian ASI Eksklusif” dengan tepat waktu.

Penyusunan skripsi merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan S-I jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberikan yang terbaik, namun ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan, dan pengetahuan yang penulis miliki. Berkat bimbingan petunjuk dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku ketua program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Widya Lionita, S.K.M., M.PH selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam memberikan masukan kepada penulis.
4. Ibu Dina Supriyati, S.K.M., M.Kes dan Ibu Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran serta perbaikan terhadap skripsi ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta bantuan selama masa perkuliahan.
6. Ungkapan terima kasih yang sangat berharga dan terkhusus, pendukung terhebat yang paling istimewa, serta penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada orang tua penulis tercinta, Ayahanda Mulyadi dan Ibunda Eliya serta kakakku M. Jacky tersayang, yang dengan ikhlas memberikan doa restu disetiap perjalanan penulis, segala

pengorbanannya tidak akan pernah penulis lupakan atas jasa-jasa mereka. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

7. Sahabat penulis terkasih yang menjadi *support* dibalik layar untuk penulis yaitu Amelia Febrianti, Ivana Alzena, Ivani Alzena, Nabila Syahira, dan Salsabila Firdaus, senantiasa selalu ada, telah menjadi tempat keluh kesah, tempat pulang, tempat mendapat dukungan, yang setia dan selalu menghibur penulis dikala penulis membutuhkan, serta menjadi keluarga bagi penulis. Terima kasih telah menjadi teman senang maupun susah.
8. Khusus orang spesial dimasa perkuliahan yaitu Salsabila Putri Ramadhini, Mutiara Rahma, dan Annisa Zelzieny Putri, terima kasih telah menjadi pendengar setia, telah menghibur dan menemani hari-hari tersulit penulis dalam proses skripsi dan terima kasih yang tidak ada habisnya memberikan hal-hal baik, semangat, tenaga dan bantuan lainnya.
9. Teman-teman yang selalu mendampingi penulis selama masa perkuliahan, terutama circle semester awal (Mutiara, Novilia, Salsabilap, Rizka Sri, Sonia, Arya, Ricky, dan Fadhil) kalian adalah salah satu alasan penulis bisa bertahan dan terus melangkah di setiap tantangan perkuliahan, dukungan, semangat, dan kebersamaan kalian sangat berarti.
10. Teman-teman satu bimbingan (Imanah, Meilin, Novilia dan Salsabila) terima kasih telah berjuang bersama, dan teman-teman IKM Kelas A serta Promosi Kesehatan Tahun 2021.
11. Cindi Amelia Putri, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya terima kasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan, tidak pernah menyerah meskipun menghadapi kesulitan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi, dan berusaha menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin.

Indralaya, Desember 2024
Penulis,



Cindi Amelia Putri

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cindi Amelia Putri
NIM : 10011182126008
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Dukungan Tenaga Kesehatan dan Dukungan Keluarga
dalam Pemberian ASI Eksklusif

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Indralaya
Pada Tanggal : 9 Januari 2025
Yang Menyatakan



Cindi Amelia Putri
NIM. 10011182126008

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
LEMBAR PENYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat.....	6
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	6
1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa	6
1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II ARTIKEL ILMIAH.....	7
BAB III PEMBAHASAN.....	16
3.1 Keterbatasan Penelitian.....	16
3.2 Karakteristik Wilayah.....	16
3.3 Pembahasan	17
3.3.1 Frekuensi Pemberian ASI Selama Satu Hari	17
3.3.2 Hambatan Pemberian ASI Eksklusif	18

3.3.3	Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Pemberian ASI Eksklusif..	21
3.3.4	Dukungan Tenaga Kesehatan Tentang Pemberian ASI Eksklusif	23
3.3.5	Dukungan Keluarga Tentang Pemberian ASI Eksklusif.....	25
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN		27
4.1	Kesimpulan.....	27
4.2	Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....		30
LAMPIRAN.....		36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Pedoman Wawancara Mendalam Informan Kunci
- Lampiran II. Pedoman Wawancara Kepala Puskesmas Kutaraya OKI
- Lampiran III. Pedoman Wawancara Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Kutaraya OKI
- Lampiran IV. Pedoman Wawancara Mendalam Kader di Wilayah Kerja Puskesmas Kutaraya OKI
- Lampiran V. Pedoman Wawancara Pemegang Program Promosi Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Kutaraya OKI
- Lampiran VI. Kaji Etik
- Lampiran VII. Matriks Hasil Wawancara Mendalam

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data dari WHO, kematian bayi, terutama neonatus, masih menjadi masalah kesehatan global yang signifikan, dengan angka mencapai 10.000.000 jiwa per tahun (WHO, 2012). Kurangnya pemberian ASI eksklusif pada bayi, hal ini membuat bayi cenderung memiliki sistem imun yang lebih lemah, sehingga lebih mudah terkena berbagai infeksi, seperti infeksi saluran pernapasan, diare, dan infeksi telinga. Selain itu, risiko kematian akibat diare pada bayi tersebut meningkat hingga 3,94 kali dibandingkan dengan bayi yang diberi ASI eksklusif. Selain itu, bayi yang tidak menerima ASI eksklusif juga memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami penyakit non-infeksi di masa depan, seperti obesitas, alergi, asma, dan diabetes (Salamah & Prasetya, 2019). Upaya-upaya untuk menurunkan angka tersebut perlu dilakukan secara komprehensif. Salah satu intervensi yang dapat berperan penting dalam menurunkan angka kematian bayi adalah peningkatan kualitas pemberian kolostrum dan ASI eksklusif, yang terbukti dapat meningkatkan status gizi bayi serta mempercepat pemulihan dan tumbuh kembangnya (Dainty, 2017 dalam Nurbaiti, 2021).

Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 menyebutkan ASI eksklusif adalah pemberian ASI kepada bayi sejak lahir hingga usia 6 bulan tanpa penambahan atau penggantian dengan makanan atau minuman lain, kecuali obat, vitamin, dan mineral. ASI mengandung kolostrum yang kaya antibodi, protein untuk meningkatkan daya tahan tubuh, dan pembunuh kuman (Pretorius et al., 2021). ASI memiliki manfaat untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh bayi dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan dan status gizi anak (Lyons et al., 2020).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2021 hanya 52,2% bayi di Indonesia mendapatkan ASI Eksklusif, hanya setengah dari keseluruhan bayi berusia kurang dari enam bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif. Angka ini mengalami penurunan sebesar 12% dari pemberian ASI Eksklusif pada

tahun 2019 (Riskesdas, 2021). Provinsi Sumatera Selatan termasuk 12 Provinsi dengan cakupan ASI Eksklusif terendah yakni 66,3% dan Kabupaten OKI merupakan salah satu kabupaten yang masih belum mencapai target cakupan nasional sebesar 80% dalam pemberian ASI Eksklusif, dengan cakupan sebesar 71,0% (Dinas Kesehatan Sumsel, 2022). Sejumlah 95,6% bayi yang diberi ASI eksklusif di daerah Puskesmas Kutaraya, namun angka ini belum mencapai target yang ditetapkan oleh puskesmas. Setelah dikonfirmasi dengan petugas puskesmas, diketahui bahwa target capaian untuk pemberian ASI eksklusif adalah 100% (Puskesmas Kutaraya, 2022).

Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu langkah yang diperlukan untuk meningkatkan status gizi anak terutama selama periode 1000 Hari Pertama Kelahiran (HPK) (Agustin et al., 2024). Periode HPK, yang mencakup seribu hari sejak konsepsi hingga usia dua tahun, merupakan fase kritis dalam pertumbuhan fisik, perkembangan otak, dan sistem imun bayi. Pada periode ini, ASI berfungsi sebagai sumber utama nutrisi yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi secara optimal. ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi, protein, dan nutrisi penting lainnya yang berperan dalam meningkatkan daya tahan tubuh bayi, mengurangi risiko infeksi, diare, serta gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Selain itu, ASI juga memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit yang dapat menyerang bayi, seperti infeksi saluran pencernaan dan gangguan pertumbuhan, yang dapat berisiko menyebabkan kematian pada bayi jika tidak mendapatkan nutrisi yang tepat (Kebo et al., 2021).

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya pemberian ASI eksklusif adalah faktor sosial dan budaya. Kebiasaan yang diturunkan dari generasi sebelumnya menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi, yang pada akhirnya mempengaruhi sikap dan persepsi ibu terhadap pemberian ASI eksklusif (Sri et al., 2022). Praktik atau kepercayaan yang berlandaskan budaya terhadap pola makan ibu hamil seperti ibu menyusui tidak mau mengonsumsi makanan yang dilarang secara budaya, karena dapat membahayakan kesehatan bayi. Minimnya pengaruh makanan bergizi seimbang terhadap kualitas ASI yang diberikan kepada bayi

merupakan kondisi sosial budaya yang masih ada di masyarakat, sehingga beberapa ibu yang menyusui terus mengikuti norma sosial budaya yang berlaku (Rafsanjani, 2018).

Kekhawatiran ibu terhadap ketersediaan ASI, terutama saat ASI belum keluar segera setelah melahirkan, dapat mendorong mereka untuk memilih susu formula sebagai alternatif (Tinggi et al., 2023). Sikap ibu dalam memberikan MPASI juga memiliki peran penting dalam menentukan tindakan yang diambil. Selain faktor budaya, kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI eksklusif mengakibatkan pemberian makanan tambahan lebih dini seperti oat, air putih, yogurt, dan pisang (Kasumayati et al., 2023). Hal ini sejalan dengan Penelitian lainnya, yang menyatakan bahwa karena tradisi, ibu memberikan MP-ASI dini kepada bayinya berupa madu selama tiga hari, dan setelah tiga hari, bayi juga diberikan pisang yang sudah dilumatkan (Juwita et al., 2020). Beberapa orang juga mengikuti tradisi setempat yang mempercayai bahwa memberi makanan tambahan seperti bubur dan pisang sebelum usia 6 bulan akan mempercepat pertumbuhan anak (Apriani et al., 2022). Dukungan sosial dari keluarga serta tenaga kesehatan juga memainkan peran penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Tenaga kesehatan memegang peranan yang penting dalam mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif, melalui berbagai upaya edukasi, konseling, serta dukungan praktis yang diberikan kepada ibu. Sebagai sumber informasi, tenaga kesehatan memiliki peran dalam menyampaikan pengetahuan yang komprehensif mengenai manfaat ASI eksklusif serta teknik-teknik yang tepat dalam praktik menyusui (Mohamed et al., 2020). Pengaruh tenaga kesehatan tidak hanya terbatas pada pemberian informasi semata, melainkan juga mencakup pemberian dukungan emosional dan motivasional yang dapat memperkuat rasa percaya diri ibu dalam melaksanakan menyusui (Yuliani et al., 2022). Oleh karena itu, peran tenaga kesehatan dalam memfasilitasi pemberian ASI eksklusif sangat penting, mengingat banyak ibu yang mengandalkan saran dan arahan dari tenaga kesehatan dalam mengambil keputusan mengenai pemberian ASI kepada bayi mereka. Namun, efektivitas peran tenaga kesehatan dalam hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk keterampilan

komunikasi, ketersediaan sumber daya, dan tingkat dukungan yang diberikan kepada ibu.

Dukungan keluarga, terutama dari pasangan dan anggota keluarga lainnya, memainkan peran kunci dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan emosional, informasional, dan instrumental dari keluarga dapat meningkatkan motivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif. Dukungan emosional yang baik seperti rasa empati, motivasi, serta mendengarkan keluhan ibu, dapat meningkatkan rasa percaya diri ibu menyusui, dan kestabilan emosional ibu, sehingga mengurangi risiko stres yang dapat menghambat produksi ASI. Sementara dukungan informasional mencakup pemberian pengetahuan yang tepat mengenai teknik menyusui, manfaat ASI eksklusif, dan cara mengatasi berbagai masalah menyusui, seperti puting lecet atau produksi ASI yang dirasa kurang. Dengan informasi yang memadai, ibu akan lebih percaya diri dan mampu mengatasi hambatan yang muncul selama masa menyusui. Selain itu, dukungan instrumental, seperti membantu pekerjaan rumah tangga, mengurus anak lainnya, atau memastikan ibu mendapatkan asupan gizi yang cukup, memungkinkan ibu untuk lebih fokus pada pemberian ASI (Lindawati et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang mendapatkan dukungan instrumental memiliki peluang 1,6 kali lebih besar untuk berhasil memberikan ASI eksklusif dibandingkan mereka yang tidak mendapatkan dukungan tersebut (Wahyuni, 2019).

Dukungan dari suami sebagai orang terdekat, memiliki dampak yang sangat besar. Penelitian mengungkapkan bahwa suami yang aktif mendukung, seperti menemani ibu saat menyusui, membantu menenangkan bayi, dan memberikan perhatian terhadap kesehatan ibu, dapat meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif hingga 91,9% (Wahyuni, 2019). Tidak hanya itu, keterlibatan suami dalam proses menyusui juga memberikan efek psikologis positif bagi ibu, mengurangi rasa lelah dan stres, serta memperkuat hubungan emosional dalam keluarga. Dampak dukungan keluarga terhadap keberhasilan ASI eksklusif tidak hanya dirasakan oleh ibu, tetapi juga oleh bayi. Bayi yang mendapatkan ASI eksklusif memiliki daya tahan tubuh yang lebih baik, risiko lebih rendah terhadap infeksi, dan potensi tumbuh kembang yang optimal. Di sisi lain, bagi

ibu, keberhasilan menyusui eksklusif dapat mengurangi risiko depresi pascapersalinan, mempercepat pemulihan fisik setelah melahirkan, dan memperkuat ikatan dengan bayi (Anggraeni et al., 2020).

Peneliti tertarik untuk mengolah data penelitian sebelumnya karena tingkat pemberian ASI eksklusif seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, serta mengeksplorasi berbagai bentuk sumber dukungan yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif di masyarakat. Penelitian sebelumnya yang mengidentifikasi gambaran secara umum perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Namun, aspek dukungan dari lingkungan keluarga, peran tenaga kesehatan, serta pengaruh sosial budaya yang sangat relevan dalam mendorong keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran sumber dukungan dalam pemberian ASI eksklusif.

1.2 Rumusan Masalah

Sebesar 52,2% dari seluruh bayi pdi bawah enam bulan di Indonesia yang mendapatkan ASI eksklusif. Menurut Dinas Kesehatan Sumatera Selatan (2022) menyatakan bahwa angka ASI eksklusif di Kabupaten OKI sebesar 71,0%, masih di bawah target nasional sebesar 80%. Sejumlah 95,6% bayi yang diberi ASI eksklusif di daerah Puskesmas Kutaraya, namun angka ini belum mencapai target yang ditetapkan oleh puskesmas sebesar 100%. Kebiasaan budaya yang diturunkan dari generasi sebelumnya, serta kurangnya pemahaman ibu tentang pentingnya ASI eksklusif, menyebabkan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) lebih dini. Selain itu, dukungan sosial dari tenaga kesehatan dan keluarga, baik berupa dukungan emosional dengan memberikan rasa nyaman dan empati, dukungan informasi yang memadai, maupun dukungan instrumental dengan memberikan bantuan secara praktis kepada ibu menyusui, berperan penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Hal ini mendasari penulis untuk mengetahui dan mengidentifikasi “Dukungan Tenaga Kesehatan dan Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Eksklusif”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini secara umum untuk mengetahui dan mengidentifikasi gambaran dukungan tenaga kesehatan dan dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menggambarkan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif
2. Menggambarkan frekuensi pemberian ASI selama satu hari.
3. Menggambarkan hambatan pemberian ASI eksklusif.
4. Menggambarkan pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI eksklusif.
5. Menggambarkan dukungan tenaga kesehatan tentang pemberian ASI eksklusif.
6. Menggambarkan dukungan keluarga tentang pemberian ASI eksklusif.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Memperluas pengetahuan dan wawasan dalam bidang keilmuan perilaku kesehatan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mendorong ibu untuk memberikan ASI eksklusif, serta tantangan yang mereka hadapi dalam menjaga kelangsungan pemberian ASI eksklusif.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

Memberikan wawasan dan meningkatkan kesadaran mahasiswa akan peran dukungan sosial dan sumber daya yang tersedia dalam mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sumber kepustakaan yang bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa di Fakultas Kesehatan Masyarakat yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik pemberian ASI eksklusif.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup materi pada penelitian ini meliputi perilaku pemberian ASI Eksklusif dan sumber dukungan yang diterima oleh ibu balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulahi, M., Fretheim, A., Argaw, A., & Magnus, J. H. (2021). Breastfeeding Education and Support to Improve Early Initiation and Exclusive Breastfeeding Practices and Infant Growth: A Cluster Randomized Controlled Trial From a Rural Ethiopian Setting. *Nutrients*, *13*(4), 1–15. <https://doi.org/10.3390/nu13041204>
- Agustin, D., Andini, R. F., & Ikha, P. (2024). The Differences About Behaviour of Providing Breast Milk's Complementasry Food by Mother with Under Two Years Child Stunting and Non Stunting in Kedungwaringin Health Centre Area. *Journal of Midwifery and Nursing*, *6*(1), 391–396. <https://doi.org/https://doi.org/10.35335/jmn.v6i1.4757>
- Andajani, S., Najmah, & Etrawati, F. (2022). *Promosi Kesehatan dalam Berbagai Perspektif: Vol. Edisi 1*. Syiah Kuala University Press.
- Anggraeni, I. E., Setyatama, I. P., & Siswati. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan Bhamada*, *11*(2), 25–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.36308/jik.v11i2.238>
- Apriani, N., Amalia, R., & Ismed, S. (2022). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Tradisi Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *22*(2), 681. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1837>
- Asnidawati, A., & Ramdhan, S. (2021). Hambatan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, *10*(1), 156–162. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.548>
- Bakri, S. F. M., Nasution, Z., Safitri, M. E., & Wulan, M. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Desa Daulat Kecamatan Langsa Kota Tahun 2021. *Miracle Journal*, *2*(1), 178–192. <https://doi.org/https://doi.org/10.51771/mj.v2i1.253>
- Burger, B., Schindler, K., Tripolt, T., Stuger, H. P., Wagner, K. H., Weber, A., & Wolf-Spitzer, A. (2021). Breastfeeding Prevalence in Austria According to the WHO IYCF Indicators—The SUKIE-study. *Nutrients*, *13*(6), 1–12. <https://doi.org/10.3390/nu13062096>
- Carolin, B. T., & Kholihah. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Peranan Tenaga Kesehatan Terhadap Dukungan Pemberian Asi Eksklusif di Rumah Sakit M Jakarta Selatan. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, *5*(1), 9–21. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.59374/jakhhkj.v5i1.103>
- Carolin, B. T., Suralaga, C., & Dharmawanti, G. (2022). Pengaruh Kapsul Ekstrak Daun Kelor Terhadap Kecukupan ASI pada Ibu Menyusui. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, *6*(2), 185–194. <https://doi.org/10.36341/jomis.v6i2.1987>

- Compte, M. V., Hernandez-Cordero, S., Ancira-Moreno, M., Burrola-Mendez, S., Ferre-Eguiluz, I., Omana, I., & Navarro, C. P. (2021). Breastfeeding at the Workplace: a Systematic Review of Interventions to Improve Workplace Environments to Facilitate Breastfeeding Among Working Women. *International Journal for Equity in Health*, 20(1), 1–21. <https://doi.org/10.1186/s12939-021-01432-3>
- Darias, G., Gomez, D., Martin, R., Perez, H., & Jaime, A. (2020). Supporting a First-Time Mother: Assessment of Success of a Breastfeeding Promotion Programme. *Midwifery*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2020.102687>
- Delvina, V., Kasoema, R. S., Fitri, N., & Angraini, M. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Produksi Air Susu Ibu (ASI) pada Ibu Menyusui. *Jurnal Human Care*, 7(1), 153–164. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32883/hcj.v7i1.1618>
- Dinas Kesehatan Sumsel. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022*.
- Dukuzumuremyi, J. P. C., Acheampong, K., Abesig, J., & Luo, J. (2020). Knowledge, Attitude, and Practice of Exclusive Breastfeeding Among Mothers in East Africa: A Systematic Review. *International Breastfeeding Journal*, 15(1), 1–17. <https://doi.org/10.1186/s13006-020-00313-9>
- Etrawati, F., Lionita, W., Amalia, E., Rahmawati, F., Meilinda, N., & Rahmawaty, A. (2023). Improving the Knowledge of Health Cadres for Stunting Prevention through Emotional Demonstration Technique. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 10(2), 116–123. <https://doi.org/10.21776/ub.ijhn.2023.010.02.3>
- Fadjriah, R. N., Krisnasari, S., & Gugu, Y. (2021). Relationship Between Family Social Support and Exclusive Breastfeeding Behavior at Talise Health Center, Indonesia. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(5), 312–316. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.5987>
- Febriana, S., Sugeng, E. I., & Achmad, D. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Pesawaran. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(3), 238–243. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i3.506>
- Gebrekidan, K., Fooladi, E., Plummer, V., & Hall, H. (2020). Enablers and Barriers of Exclusive Breastfeeding Among Employed Women in Low and Lower Middle-Income Countries. *Sexual & Reproductive Healthcare: Official Journal of the Swedish Association of Midwives*, 25(2), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.srhc.2020.100514>
- Halim, Rizqa, I. A., Wisudariani, E., Syukri, M., Dian, N. I., & Nurbaya. (2022). Kontribusi Pengetahuan Ibu dan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Kota Batam. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16(1), 59–66. <https://doi.org/10.33860/jik.v16i1.976>
- Husnah, Sakdiah, & Andayani, H. (2024). Dampak Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Penurunan Angka Kematian Bayi. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 7(1), 34–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.35324/jknamed.v7i1.280>

- Ickes, S., Sanders, H., Denno, D., Myhre, J., Kinyua, J., Singa, B., Lemein, H. S., Iannotti, L., Farquhar, C., Walson, J., & Nduati, R. (2021). Exclusive Breastfeeding Among Working Mothers in Kenya: Perspectives From Women, Families and Employers. *Maternal & Child Nutrition*, 17(4), 1–14. <https://doi.org/10.1111/mcn.13194>
- Indrasari, N., Mugiati, Mirah, I. G. A., Marita, E., & Damayanti, M. (2023). Pendampingan Terhadap Keluarga untuk Mewujudkan ASI Eksklusif di Marga Kaya Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Beguai Jejama*, 4(3), 87–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.26630/jpk.v4i3.14406>
- Juwita, Z., Sitorus, S., & Hanum, R. (2020). Factors Related to Giving MPASI in Babies Aged 0-6 Months in the Region Mongeudong Health Center Work Sub-District Banda Sakti Lhokseumawe. *Journal La Medihealthico*, 1(5), 40–53. <https://doi.org/10.37899/journallamedihealthico.v1i5.151>
- Kasumayati, E., Hotna, S., & Mayasari, E. (2023). Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Dini pada Bayi 0-6 Bulan di Desa Bukit Kemuning Wilayah Kerja Upt Puskesmas Sukaramai Tahun 2022. *Jurnal Ners*, 7(1), 770–775. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.13935>
- Katufi, B. A., Al-Shikh, M., Al-Hamad, R., Al-Hajri, A., & Al-Hejji, A. (2020). Barriers in Continuing Exclusive Breastfeeding Among Working Mothers in Primary Health Care in the Ministry of Health in Al-Ahsa Region, Saudi Arabia. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 9(2), 957–972. https://doi.org/10.4103/jfmpe.jfmpe_844_19
- Kebo, S. S., Husada, D. H., & Lestari, P. L. (2021). Factors Affecting Exclusive Breastfeeding in Infant at The Public Health Center of Ile Bura. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 5(3), 288–298. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v5i3.2021.288-298>
- Khasanah, N., Sukmawati, & Arthka, D. (2020). Analisis Hubungan Durasi dan Frekuensi Menyusu Terhadap Volume ASI Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 554–563.
- Khasawneh, W., Kheirallah, K., Mazin, M., & Abdulnabi, S. (2020). Knowledge, Attitude, Motivation and Planning of Breastfeeding: A Cross-Sectional Study Among Jordanian Women. *International Breastfeeding Journal*, 15(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s13006-020-00303-x>
- Lestari, A., Marniati, Anwar, S., & Duana, M. (2022). Low Exclusive Breast Milk in Babies Aged 0-6 Months. *Morfai Journal*, 2(2), 239–248. <https://doi.org/10.54443/morfai.v2i2.282>
- Lindawati, Sipasulta, G. C., & Palin, Y. (2023). Dukungan Keluarga terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Puskesmas Muara Komam. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(4), 698–708.
- Lubis, T., Gurnida, D. A., Nurihsan, A. J., Susiarno, H., Effendi, J. S., & Yuniati, T. (2022). Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga, Peran

- Petugas Kesehatan, dan Hak Menyusui Terhadap Pola Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Pekerja di Sektor Industri yang Memiliki Fasilitas Menyusui. *Gizi Indoneisa*, 45(1), 59–66. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v45i1.497>
- Lyons, K. E., Ryan, C. A., Dempsey, E. M., Ross, R. P., & Stanton, C. (2020). Breast Milk, a Source of Beneficial Microbes and Associated Benefits for Infant Health. *Nutrients*, 12(4), 1–30. <https://doi.org/10.3390/nu12041039>
- Magfiroh, R. U. L., Wardani, E. K., & Purnamasari, D. (2024). Pengetahuan tentang Manajemen Laktasi pada Ibu Menyusui Mendukung Keberhasilan ASI Eksklusif Breastfeeding. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 11(1), 23–36. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v11i1.4191>
- Manalu, D., Raja, S. L., & Silaen, M. (2022). Analysis of Factors Affecting Breastfeeding Expenditure on Post Sectio Caesarea Mothers. *Journal La Medihealthico*, 3(2), 88–103. <https://doi.org/10.37899/journallamedihealthico.v3i2.587>
- Maulidanita, R. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu pada Bayi 0-6 Bulan di BPM Romauli Silalahi. *Jurnal Kesehatan*, 3(2), 123–131. <https://doi.org/https://doi.org/10.33096/woh.v3i2.603>
- Mazengia, A. L., & Demissie, H. (2020). Knowledge and Practice of Employed Mothers towards Exclusive Breastfeeding and Its Associated Factors in Mecha District, Northwest Ethiopia. *Journal of Nutrition and Metabolism*, 3(10), 1–9. <https://doi.org/10.1155/2020/4820582>
- Mohamed, M. J., Ochola, S., & Owino, V. O. (2020). A Qualitative Exploration of the Determinants of Exclusive Breastfeeding (EBF) Practices in Wajir County, Kenya. *International Breastfeeding Journal*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s13006-020-00284-x>
- Montero, C. M., Merwe, L. Van Der, Tagliamonte, S., Agostoni, C., & Vitaglione, P. (2024). Why Do Mothers Mix Milk Feed their Infants? Results from a Systematic Review. *Nutrition Reviews*, 82(10), 1355–1371. <https://doi.org/10.1093/nutrit/nuad134>
- Muharyani, P. W., Maulida, M. N., Adhistry, K., Herliawati, & Aprimilda, D. (2022). Tantangan yang Dihadapi Ibu Menyusui dalam Pemenuhan Hak Anak : ASI Eksklusif. *Jurnal Keperawatan*, 14(3), 893–906.
- Nur, M. (2021). The Relationship Between Family Support With The Succes of Excelusive Breats Feeding to Working Mothers in the Working Area of Penombeian Panci Puskesmas Simalungun District. *Mendalion Journal*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.59733/medalion.v2i1.4>
- Nurbaiti. (2021). Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(2), 300–305. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i2.335>
- Nurfariadah, F., & Idealistiana, L. (2023). Factors Influencing the Giving of Early MP ASI to Infants 0-6 Months in the Work Area of Campaka Puskesmas,

- Purwakarta District. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 9(1), 295–302. <https://doi.org/10.33755/jkk>
- Pretorius, C., Asare, H., Kruger, H., Genuneit, J., Siziba, L., & Ricci, C. (2021). Exclusive Breastfeeding, Child Mortality, and Economic Cost in Sub-Saharan Africa. *Pediatrics*, 147(3), 1–7. <https://doi.org/10.1542/peds.2020-030643>
- Puskesmas Kutaraya. (2022). Profil Gizi Puskesmas Kutaraya Tahun 2022.
- Rafsanjani. (2018). Pengaruh Individu, Dukungan Keluarga dan Sosial Budaya terhadap Konsumsi Makanan Ibu Muda Menyusui (Studi Kasus di Desa Sofyan Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue). *Aceh Nutrition Journal*, 3(2), 124–131. <https://doi.org/10.30867/action.v3i2.112>
- Riskesmas. (2021). Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Salamah, U., & Prasetya, P. H. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kebidanan*, 5(3), 199–204. <https://doi.org/10.33024/jkm.v5i3.1418>
- Sri, W., Barirah, M., & Hasritawati. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bebesen. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 2(1), 83–95. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30867/fjk.v2i1.856>
- Susanti, I., Editia, Y. V., & Primadani, M. (2024). Determinan Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja: A Literature Review. *Jurnal Medika Nusantara*, 2(1), 311–324. <https://doi.org/10.59680/medika.v2i1.936>
- Tanjung, A. F., & Sitompul, H. S. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Bayi Ditinjau dari Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Huta Koje Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 7(1), 639–645. <https://doi.org/https://doi.org/10.30743/best.v7i1.9158>
- Theodorah, D. Z., & Deline, R. N. (2021). The Kind of Support that Matters to Exclusive Breastfeeding. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), 119–126. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03590-2>
- Ulya, R. A. N. A. (2023). Dukungan Sosial untuk Mendukung Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Indonesia. *Media Gizi Kesmas*, 12(1), 541–552. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.541-552>
- Wahyuni, E. D. (2019). Dukungan Suami terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(4), 299–308. <https://doi.org/10.33024/jkm.v5i4.2715>
- Wardani, P. K., Sary, E. Y. N., & Hidayati, T. (2023). The Relationship Between Mother's Level of Knowledge and Giving MP-ASI on Babies Under 6 Months. *Health and Technology Journal (HTechJ)*, 1(4), 386–392. <https://doi.org/10.53713/htechj.v1i4.69>
- WHO. (2012). *World Health Statistics 2012*. <https://www.who.int/publications/i/item/9789241564441>

- Winarningsih, R. A., Setiawati, Y., Umrah, A. S., & Pertiwi, A. (2023). Konseling Asi Terhadap Peningkatan Pemberian ASI: Pendekatan Studi Pre-Eksperimen. *Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 8(2), 7–13. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/jkft.v8i2.9915>
- Yuliani, D., Ramadani, M., & Dien Gusta, A. N. (2022). Family Tradition as An Inhibitory Factor for Exclusive Breastfeeding in the Anambas Islands. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 5(9). <https://doi.org/https://doi.org/10.56338/mppki.v5i9.2621>
- Zuhrotunida. (2018). Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Puskesmas Kutabumi. *Indonesia Midwifery Journal*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/imj.v1i2.984>